

ABSTRAK

MASDALINA, 1123111054, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Probing-Prompting Pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 013868 Kab.Batubara T.A 2015/2016. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 013868 Batubara .Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Apakah dengan menggunakan model probing-prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas IV SD 013868 kab.batubara T.A 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 23 orang siswa yang berasal dari siswa kelas IV pada tahun ajaran 2015/2016, dimana kegiatan dilakukan saat pembelajaran IPA berlangsung. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis melakukan tes dan observasi..

Setelah pelaksanaan pre test diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 4 siswa (17,4%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 59,1. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran probing-prompting diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 13 orang siswa (56,5%) dengan nilai rata-rata 68,2. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran probing-prompting terdapat 21 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar klasikal (91,3%) dengan nilai rata-rata 85,9.

Pada hasil observasi yang dilakukan guru kelas terhadap peneliti pada siklus I terlihat kegiatan awal peneliti nilai yang diperoleh adalah 66,67 hasil ini termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer pada siklus I terhadap siswa, menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Probing-prompting masih rendah nilai observasi siswa diperoleh 40..

Namun pada siklus II terjadi perubahan yang baik terlihat nilai observasi yang diperoleh peneliti 91,67 hasil ini sudah termasuk dalam kategori baik sudah mampu mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.

Perubahan yang baik juga terlihat pada aktivitas belajar siswa yakni nilai yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 82,5 hasil ini sudah termasuk dalam kategori baik , pada siklus II siswa sudah serius dalam mengerjakan tugas kelompoknya, siswa mampu bekerjasama dengan baik bersama teman kelompoknya.

Dengan demikian maka dapat dikatakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model probing-prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 013868 Kab.Batubara. Disarankan kepada guru untuk menggunakan model probing-prompting dalam menyampaikan materi pelajaran IPA.